

ABSTRACT

Research conducted in this thesis is normative legal research, namely research conducted by conducting a review of applicable laws and applied to a particular legal problem. The research aims (1) Analyzing the authority arrangements of BPWS, the Bangkalan Regency Government and the Government of East Java Province in the Development of the Madura-Side Industrial Zone. (2) Analyzing the suitability of the authority possessed by BPWS with the regional autonomy law. The establishment of BPWS caused a conflict of norm between Presidential Decree No. 27 of 2008 with Law Number 32 of 2004 concerning Regional Government. The Act explained that the regency government was given authority in managing development and regional revenue sources to be managed by themselves, so that the regional government was increasingly empowered and independent. Regional autonomy is actually a correction of past policies that tend to adhere to centralism. With the granting of autonomy, local governments can make the regions develop more. With regional autonomy, local governments no longer depend on the central government.

Keywords: conflict of norm, regional autonomy, bpws, suramadu

DAFTAR ISI

Sampul Depan.....	i
Halaman Sampul Dalam.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Pernyataan Orisinalitas.....	iv
Halaman Identitas Tim Penguji.....	v
Halaman Abstrak.....	vi
Halaman Kata Pengantar.....	vii
Halaman Daftar Isi.....	xi
Halaman Daftar Lampiran.....	xii
Halaman Daftar Singkatan.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Keaslian Penelitian	9
1.5.1. Interaksi Aktor Kebijakan dalam Pengelolaan Wilayah Jembatan Suramadu dalam Perspektif Advocacy Coalition Framework.....	9
1.5.2. Model Kerjasama Perencanaan Ruang dalam Menangani Akar Masalah Pedagang Kaki Lima di Kawasan Kaki Jembatan Suramadu Sisi Surabaya.....	10
1.5.3 Fungsi Kepala daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah sesuai dengan Prinsip-Prinsip Demokrasi.....	11
1.5.4. Aspek Hukum Kewenangan Pengembangan Kawasan Industri Madura di Kaki Suramadu Sisi Madura.....	12
1.6 Metode Penelitian.....	12
1.6.1 Jenis Penelitian.....	12
1.6.2 Pendekatan Penelitian.....	13
1.6.3 Bahan Hukum.....	14
1.6.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	16
1.6.5 Analisis Bahan-bahan Hukum.....	16

BAB II KONFLIK KEWENANGAN ANTARA PEMERINTAH DAERAH DAN BADAN PENGEMBANGAN WILAYAH SURAMADU.....	19
2.1 Teori Kewenangan.....	19
2.2 Teori Negara Hukum.....	23
2.3 Teori Hierarchy Peraturan Perundang-Undangan.....	30
2.4. Teori Otonomi Daerah.....	40
2.4.1. Definisi Otonomi Daerah	40
2.4.2. Konsep Desentralisasi.....	42
2.4.3. Dasar Dan Asas Pelaksanaan Otonomi Daerah.....	45
2.5. Negara Kesatuan Republik Indonesia.....	46
2.5.1. Hubungan Wewenang antara Pemerintah Pusat dan Daerah.....	49
2.5.2. Wewenang Pemerintah Daerah.....	52
2.6. Teori tentang Norma Hukum.....	56
2.7. Pengaturan Norma Hukum di Indonesia.....	63
2.8 Pengertian Kawasan Industri.....	68
2.8.1 Landasan Hukum Kawasan Industri	70
2.8.2 Pengembangan Kawasan Industri.....	72
BAB III KEWENANGAN BADAN PENGEMBANGAN WILAYAH SURAMADU (BPWS) MENURUT KAIDAH/NORMA OTONOMI DAERAH.....	76
3.1. Pengaturan kewenangan BPWS sesuai dengan Undang-undang Otonomi Daerah.....	76
3.1.1. Latar Belakang Suramadu.....	76
3.1.2. Undang-undang No. 23 Tahun 2014.....	79
3.1.3. Perpres No. 27 Tahun 2008.....	80
3.1.4. Badan Pengembangan Wilayah Suramadu dalam konteks Otonomi Daerah.....	87
3.1.4.1. BPWS Menurut PERPRES No. 27 Tahun 2008.....	90
3.1.4.2. Tugas Dan Wewenang Gubernur Jatim.....	93
3.2. Kesesuaian kewenangan yang dimiliki Badan Pengembangan Wilayah Surabaya Madura (BPWS) dengan undang-undang otonomi daerah.....	96
3.2.1. Landasan Filosofis, sosiologis dan Yuridis BPWS.....	96
3.2.1.1. Landasan Filosofis.....	96
3.2.1.2. Landasan Sosiologis.....	97
3.2.1.3. Landasan Yuridis.....	98
3.2.2. Konflik norma (conflict of norm).....	100

3.2.3. Asas-asas Hukum Sebagai Landasan Penafsiran Hukum Dalam Pengujian Materiil...	104
3.2.4. Tinjauan Umum Terhadap Badan Pengembangan Wilayah Suramadu.....	106
3.2.5. Kajian Terhadap Asas-Asas Yang Berkaitan Dengan Penyusunan Norma.....	108
3.2.5.1. Asas-asas formal.....	110
3.2.5.2. Asas-asas materiil.....	111
3.2.6. Evaluasi Terhadap Peraturan Perundang-undangan Terkait.....	117
3.2.7. Keterkaitan Rancangan Peraturan Presiden Dengan Peraturan Perundang-undangan yang Menjadi Rujukan Pengaturan Rancangan Peraturan Presiden.....	118
3.2.8. Kajian Terhadap Praktik Penyelenggaraan, Kondisi Yang Ada, Serta Permasalahan Yang Di hadapi Badan Pengembangan Wilayah Suramadu.....	121
3.2.8.1. Sasaran Yang Akan Diwujudkan.....	121
3.2.8.2. Arah dan Jangkauan.....	122
3.2.8.3. Yang Akan Diatur.....	122
BAB IV PENUTUP.....	125
4.1. Kewenangan BPWS bertentangan dengan undang-undang Ootomi Daerah	125
4.2. Penganturan kewenangan yang diberikan.....	126
4.3. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	128